

ABSTRAK

DM tipe 2 adalah kondisi dimana tubuh tidak bisa menggunakan insulin secara efektif. HbA1c menggambarkan rata-rata gula darah selama 2-3 bulan terakhir sebelum pemeriksaan. Tujuan penelitian ini adalah melihat korelasi permasalahan penggunaan obat antihiperglikemia terhadap luaran HbA1c pada penyandang diabetes melitus tipe 2 dengan mengidentifikasi permasalahan penggunaa terkait obat di Puskesmas Kapanewon Depok. Identifikasi permasalahan pada pengobatan penting dalam rangka mengurangi morbiditas, mortalitas, dan biaya terapi obat. Permasalahan penggunaan obat berdasarkan klasifikasi PCNE V9.1. Penelitian ini berupa penelitian analitik observasional dengan rancangan *case control*. Penelitian ini menggunakan data rekam medik pasien penyandang DM tipe 2 di Puskesmas Kapanewon Depok Daerah Istimewa Yogyakarta. Responden dikelompokkan menjadi kelompok HbA1c terkontrol dan kelompok HbA1c tidak terkontrol. Analisis hubungan permasalahan penggunaan obat antihiperglikemia terhadap ketercapaian HbA1c menggunakan *chi square test* dengan taraf kepercayaan 95% dan kemaknaan $p < 0,05$. Hasil penelitian mengidentifikasi sebanyak 89 kejadian permasalahan penggunaan obat. Kategori permasalahan terdiri dari instruksi waktu pemberian dosis salah, tidak jelas atau tidak ada (34,04%); obat tidak sesuai pedoman atau formularium (29,36%); kombinasi tidak tepat misalnya obat-obat, obat-herbal, atau obat-suplemen (28,09%); obat sesuai pedoman, namun terdapat kontraindikasi (8,51%); serta untuk bentuk obat dan durasi pengobatan masing-masing (0,00%). Terdapat hubungan antara kategori permasalahan penggunaan obat antihiperglikemia terhadap ketercapaian HbA1c pada pasien DM tipe 2 Puskesmas Kapanewon Depok ($p=0,000$). Identifikasi permasalahan penggunaan obat sangat diperlukan untuk mencegah timbulnya efek negatif luaran terapi pasien.

Kata Kunci: Diabetes melitus tipe 2, HbA1c, Korelasi, Permasalahan Penggunaan Obat, PCNE, *chi square*

ABSTRACT

Type 2 DM is a condition where the body cannot use insulin effectively. HbA1c describes the average blood sugar for the last 2-3 months before the examination. The purpose of this study is to see the correlation of problems in the use of antihyperglycemia drugs with HbA1c outcomes in people with type 2 diabetes mellitus by identifying drug-related user problems at the Kapanewon Depok Health Center. Identifying problems in medication use is important in order to reduce morbidity, mortality, and the cost of drug therapy. Drug use problems are based on the PCNE V9.1 classification. This study is an observational analytic study with a case control design. This study used medical record data of patients with type 2 DM at the Kapanewon Depok Health Center, Yogyakarta Special Region. Respondents were grouped into controlled HbA1c groups and uncontrolled HbA1c groups. Analysis of the relationship between the problem of using antihyperglycemia drugs and the achievement of HbA1c using the chi square test with a confidence level of 95% and a significance of $p < 0.05$. The results of the study identified 89 instances of drug use problems. The problem categories consisted of incorrect, unclear or missing dosing time instructions (34.04%); drugs not according to guidelines or formulary (29.36%); inappropriate combinations such as drugs, drugs-herbal, or drugs-supplements (28.09%); drugs according to guidelines, but there are contraindications (8.51%); as well as for the form of drugs and duration of treatment each (0.00%). There is a relationship between the category of problems in the use of antihyperglycemia drugs and the achievement of HbA1c in patients with type 2 DM at the Kapanewon Depok Health Center ($p=0.000$). Identification of drug use problems is needed to prevent negative effects on patient outcomes.

Keywords: Diabetes mellitus type 2, HbA1c, Correlation, Problems with Drug Use, PCNE, *chi square*